

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Rasio efisiensi kinerja keuangan daerah Provinsi Jawa Barat memiliki tingkat rasio efisiensi yang tergolong tinggi dalam 12 tahun terakhir dimana menyentuh angka 117,03% . Hal ini menandakan bahwa pemerintah provinsi Jawa Barat dapat mengalokasikan seluruh anggaran yang tersedia selama periode berjalan kedalam pos pos anggaran yang sesuai dengan efisien. Selain itu, angka ini juga sudah melampaui target yang ditentukan oleh Kemendagri yaitu berada di angka 70 – 80% setiap daerah.
- b. Rasio efektivitas kinerja keuangan daerah Provinsi Jawa Barat memiliki tingkat rasio efektivitas yang tergolong sangat efektif dalam mencapai target dan realisasi PAD yaitu sebesar 110,38%. Hal ini juga membuat tingkat rasio efektivitas provinsi Jawa Barat jauh melampaui target dan standarisasi nasional yang di tentukan Kemendagri sebesar 70 – 80%.
- c. Rasio Kemandirian Pemerintah Provinsi Jawa Barat berada di angka 272,81% secara agregatif dalam periode 2010 – 2022. Hal ini menandakan dalam memenuhi kebutuhan dana untuk penyelenggaraan kegiatan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat sangat tinggi, sehingga termasuk kedalam golongan tinggi yang berarti peran pemerintah daerah lebih dominan terhadap pemerintah pusat daerah. Dengan realitas hasil perhitungan tersebut membuat Provinsi Jawa Barat jauh melampaui target dan standarisasi nasional yang hanya berada di angka 80%.

V.2 Saran

Berdasarkan temuan pada penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dirumuskan sebagai berikut :

V.2.1 Saran Teoretis

- a. Berdasarkan keterbatasan penelitian sebelumnya, perbaikan rasio efisiensi pada studi lebih lanjut dapat dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya rasio efisiensi keuangan Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini dapat mencakup analisis mendalam tentang sistem pengelolaan keuangan, strategi alokasi anggaran, serta dampak dari kebijakan dan regulasi terkait. Selain itu, penelitian dapat mengusulkan solusi dan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran daerah.
- b. Analisis Faktor Pendukung Efektivitas Pengelolaan PAD: Studi lebih lanjut dapat menginvestigasi faktor-faktor yang mendukung tingginya efektivitas pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini dapat mengeksplorasi praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan pendapatan daerah, faktor-faktor yang memengaruhi realisasi PAD, serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan PAD.
- c. Analisis Kolaborasi dan Inovasi dalam Peningkatan Kemandirian Keuangan: Studi mendalam dapat dilakukan untuk mengevaluasi peran kolaborasi antara pemerintah daerah, sektor swasta, dan masyarakat dalam meningkatkan kemandirian keuangan Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini dapat mengidentifikasi jenis-jenis kolaborasi yang efektif, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan kolaborasi, serta dampak dari inovasi dalam pengelolaan pajak dan retribusi daerah terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan kemandirian keuangan.

V.2.2 Saran Praktis

- a. Melalui penelitian-penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan Provinsi Jawa Barat, serta memberikan rekomendasi yang konkrit untuk perbaikan dan pengembangan kebijakan dalam pengelolaan keuangan daerah.
- b. Bagi pemerintah dan birokrat di bidang keuangan Provinsi Jawa Barat disarankan untuk terus mengembangkan dan memperbaiki sistem pengelolaan keuangan daerah melalui digitalisasi dan otomatisasi proses akuntansi, monitoring, dan pelaporan keuangan guna meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan anggaran.
- c. Mengingat realisasi yang acapkali tidak tercapai di tahun-tahun tertentu, bagi pembuat kebijakan daerah Provinsi Jawa Barat diusulkan untuk melakukan evaluasi dan optimalisasi anggaran secara berkala agar belanja daerah dapat lebih efektif. Terlebih dengan alokasi anggaran yang tepat akan memastikan bahwa dana yang tersedia digunakan untuk proyek dan program yang memiliki dampak terbesar bagi kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi